

ABSTRAK

Penelitian ini berisi mengenai evaluasi peran auditor forensik dalam mengimplementasikan salah satu peranannya yaitu memberantas korupsi dengan menggunakan teknik audit forensik. Melihat pertumbuhan tindak pidana korupsi yang semakin tinggi, maka penelitian ini meneliti mengenai keefektifan dari peran auditor forensik khususnya di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur & Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus dengan menggunakan data primer yang mana berasal langsung dari auditor forensik di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur & Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor forensik adalah untuk menemukan bukti untuk perkara di pengadilan serta sebagai pencegah adanya tindak pidana korupsi namun, pencegahan hanya sebatas di internal instansi saja. Auditor forensik masih belum bisa menimbulkan efek jera bagi para koruptor karena hal tersebut diluar kontrol dari auditor forensik. Sebab auditor forensik tidak bisa memberikan hukuman pidana kepada koruptor. Indikator keberhasilan dari adanya auditor forensik dalam memberantas kecurangan yaitu adanya realisasi yang melebihi target yang direncanakan.

Kata Kunci: Auditor Forensik, Audit Forensik, Kecurangan, Korupsi, BPK, BPKP

ABSTARCT

This study contains the evaluation of the role of forensic auditors in implementing its roles, namely to eradicate corruption by using forensic audit procedures. Seeing the growing corruption crime rate, this research examines the effectiveness of the role of forensic auditors, especially at BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur & Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur. This research method used qualitative research method of case study by using primary data which comes directly from forensic auditor at BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur & Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur. The results show that the role of forensic auditors is to find evidence for cases in court as well as to prevent corruption, but prevention is limited to internal agencies only. Forensic auditors still can not cause deterrent effects for corruptors because they are beyond the control of the forensic auditor. Forensic auditors can not impose criminal penalties on corruptors. The success indicator of the presence of forensic auditors in combating fraud is the realization that exceeds the planned target.

Keywords: Forensic Auditor, Forensic Audit, Fraud, Corruption, BPK, BPKP